

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama tiga bulan mulai tanggal 1 Februari – 31 April 2019, kemudian penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 di Rumah Sakit Umum Rachmi Dewi Gresik dengan alamat Jl. Jawa No.79-81 GKB Gresik

#### **3.2 Subjek Pengamatan**

Pasien poli kandungan yang melakukan pemeriksaan kehamilan yang mendapatkan resep suplemen besi (Fe) dan menebus resep di Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi pada tanggal 12 Mei – 31 Mei 2019.

#### **3.3 Objek Pengamatan**

Hal yang diamati selama pengambilan data yaitu tingkat pengetahuan pasien poli kandungan terhadap penggunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan.

#### **3.4 Populasi, Sampel, dan Sampling penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah pasien poli kandungan yang melakukan pemeriksaan kehamilan yang mendapatkan resep suplemen besi (Fe) dan menebus resep di Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi pada tanggal 12 Mei – 31 Mei 2019.

Sampel dari penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik *accidental sampling* (kebetulan). Responden yang dipilih adalah pasien poli kandungan yang telah melakukan pemeriksaan kehamilan dan menebus resep suplemen besi (Fe) di Instalasi Farmasi. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

1. Pasien bersedia mengisi kuesioner
2. Pasien Poli Kandungan yang melakukan pemeriksaan kehamilan di  
RSU Rachmi Dewi Gresik
3. Pasien poli kandungan yang menebus resep suplemen besi (Fe)

b) Kriteria eksklusi

1. Pasien yang tidak bisa membaca dan buta huruf
2. Pasien yang tidak bersedia mengisi kuesioner

Untuk perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan rumus slovin (Sugiyono, 2016) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

d = Persisi yang ditetapkan (0,1)

Berdasarkan data kunjungan pasien poli kandungan yang mendapatkan resep suplemen besi (Fe) adalah 220 pasien . Dari data tersebut dapat diperoleh besar sampel :

$$n = \frac{220}{220 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{(220 \cdot 0.01) + 1}$$

$$n = \frac{220}{3,2}$$

$$n = 68.7 \sim 69 \text{ responden}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh total sampel dalam penelitian ini adalah 69 Responden.

### 3.5 Cara Kerja

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Rachmi Dewi Gresik. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien poli kandungan yang mendapatkan resep suplemen besi (Fe) dan menebus resepnya di Instalasi Farmasi sebanyak 69 responden.

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dibagikan kepada responden. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel kemudian dievaluasi dan dihitung persentasenya. Kuesioner yang digunakan adalah tentang tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan.

**Tabel 3.1.** Variabel kuesioner

Bagian	Pertanyaan	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
Bagian I	Pengetahuan tentang suplemen besi (Fe) a. Definisi suplemen besi (Fe) b. Macam-macam suplemen besi (Fe ) c. Cara mendapatkan suplemen besi (Fe) yang benar d. Kebutuhan zat besi tiap trimester e. Tindakan ibu hamil terhadap zat besi (Fe) ketika trimester III f. Definisi kebutuhan zat besi pada wanita hamil dan tidak hamil	Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6	6
Bagian II	Penggunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan a. Minimal konsumsi suplemen besi selama masa kehamilan b. Apakah konsumsi suplemen besi hanya ketika merasa lemah, lelah dan lesu saja c. Apakah ibu mengkonsumsi suplemen besi ketika mengalami anemia saja	Q7 Q8 Q9	3
Bagian III	Cara penggunaan suplemen besi (Fe) a. Apakah ibu mengkonsumsi dalam keadaan perut kosong b. Apakah minum suplemen dengan kopi/teh dapat mengurangi mual c. Apakah ibu akan menghentikan minum kpi/teh selama konsumsi suplemen	Q10 Q11 Q12	4

Bagian	Pertanyaan	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
	d. Apakah ibu mengkonsumsi suplemen besi (Fe) sebelum makan	Q13	
Bagian IV	Dampak kekurangan zat besi a. Pengetahuan umum ibu hamil jika selama kehamilan kekurangan zat besi	Q14	1
Bagian V	Efek samping konsumsi suplemen besi a. Apakah setelah konsumsi zat besi feses berwarna hitam b. Apakah setelah konsumsi merasa mual, muntah, konstipasi atau diare	Q15 Q16	2
Bagian VI	Gejala kekurangan zat besi a. Apakah tanda-tanda gejala kekurangan zat besi	Q17	1
Bagian VII	Sumber makanan zat besi a. Apakah ciri-ciri makanan tersebut merupakan sumber makanan zat besi (Fe)	Q18	1
Bagian VIII	Sikap dan tindakan cara memperoleh suplemen besi (Fe) a. Pernyataan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) b. Bagaimana tindakan ibu hamil jika persediaan suplemen besi (Fe) habis	Q19 Q20	2

### 3.5.2 Uji validitas

#### 1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2008). Uji validitas untuk kuesioner menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* ( $r$ ) yaitu dengan membandingkan antara skor nilai setiap item pernyataan dengan skor total kuesioner. Nilai korelasi untuk tiap-tiap pernyataan dikatakan signifikan dapat dilihat dari perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Bila ( $r$ ) hitung  $>$  ( $r$ ) tabel artinya item pernyataan tersebut valid, jika ( $r$ ) hitung  $<$  ( $r$ ) tabel maka dinyatakan tidak valid (Riyanto, 2013).

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmodjo dalam Dyah, 2012).

Untuk menguji realibilitas instrumen akan digunakan rumus *Spearman-Brown* dengan bantuan program komputer *SPSS for windows*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai korelasi  $> 0,7$  (Riwidikdo, 2012)

Rumus Spearman-Brown :

1. Syarat : data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0 jumlah butir pertanyaan genap
2. Langkah : skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal, baik ganjil-genap maupun awal-akhir

Rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Catatan : reliabilitas hanya dihitung berdasarkan butir-butir pertanyaan yang terbukti valid!

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas telah dilakukan di RSUD Rachmi Dewi Gresik pada 20 ibu hamil. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner Tingkat Pengetahuan Pasien Poli Kandungan Terhadap Penggunaan Suplemen Besi (Fe) didapatkan 20 pernyataan valid.

#### 3.5.3 Prosedur penelitian

Adapun hal yang harus dilakukan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan kuesioner dengan 20 pernyataan dan yang telah dilakukan validasi ke 20 responden.
2. Kemudian penyebaran kuesioner dengan kriteria dan bersedia mengisi kuesioner.
3. Menjelaskan kepada pasien maksud dari tujuan penyebaran kuesioner
4. Pengisian kuesioner dengan petunjuk yang sudah di cantumkan di dalam kuesioner.
5. Apabila pasien kesulitan atau bertanya pada salah satu pernyataan yang ada di kuesioner maka harus diberikan penjelasan oleh peneliti.
6. Lembaran kuesioner dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis.

#### 3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar persetujuan responden (*informed consent*) dan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan terhadap penggunaan suplemen besi (Fe) pada pasien poli kandungan yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RSUD Rachmi Dewi Gresik kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi sendiri kuesioner yang telah dibagikan, lalu peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Data yang diperoleh terdiri dari :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian obyek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan (Sumantri, 2011).

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, selain itu dikaitkan dengan sumber selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala (Sumantri, 2011).

Data sekunder diperoleh dari kunjungan poli kandungan RSUD Rachmi Dewi Gresik pada bulan Februari – April 2019

### 3.5.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik skala pengukuran yang digunakan adalah skala *guttman*. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, maka dilakukan dengan merancang 20 pernyataan dengan jawaban tentang BENAR dan SALAH. Pernyataan pada kuesioner terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Pernyataan *favorable* penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika jawaban BENAR, nilainya 1
2. Jika jawaban SALAH, nilainya 0

Pada kuesioner penelitian pernyataan *favorable* terdapat pada pernyataan nomor berikut :

**Tabel 3.2.** Pernyataan *favorable* pada kuesioner penelitian

No. Pernyataan	Soal Kuesioner pernyataan <i>favorable</i>
1	Suplemen besi (Fe) adalah salah satu bahan atau obat pembentuk hemoglobin (Hb) yang sangat dibutuhkan pada masa kehamilan
2	Suplemen besi (Fe) merupakan suplemen penambah darah
7	Suplemen besi (Fe) yang dibutuhkan selama kehamilan minimal sebanyak 90 butir
10	Suplemen besi (Fe) lebih baik dikonsumsi dalam keadaan perut kosong atau sebelum makan
12	Suplemen besi (Fe) dikonsumsi sehari satu kali
13	Suplemen besi (Fe) dianjurkan diminum sesuai dengan resep dokter

No. Pernyataan	Soal Kuesioner pernyataan <i>favorable</i>
14	Dampak jika kekurangan suplemen besi (Fe) dapat mengakibatkan kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah (BBLR)
15	Efek samping setelah konsumsi zat besi (Fe) yaitu terkadang mengakibatkan feses berwarna hitam
16	Efek samping setelah konsumsi suplemen besi (Fe) yaitu mengalami mual dan konstipasi
18	Daging, hati ayam, telur, kacang hijau, kacang merah, sayur-sayuran yang berwarna hijau merupakan jenis makanan yang mengandung zat besi
20	Jika persediaan suplemen besi (Fe) telah habis dan saya diharuskan konsumsi, maka saya akan pergi ke apotek untuk memperoleh suplemen tersebut

Pernyataan *unfavorable* penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika jawaban SALAH, nilainya 1
2. Jika jawaban BENAR, nilainya 0

Pada kuesioner penelitian pernyataan *unfavorable* terdapat pada pernyataan nomor berikut :

**Tabel 3.3.** Pernyataan *unfavorable* pada kuesioner penelitian

No. Pernyataan	Soal Kuesioner pernyataan <i>favorable</i>
3	Suplemen besi (Fe) yang beredar di apotek hanya merek sangobion saja
4	Trimester pertama lebih banyak membutuhkan asupan suplemen besi (Fe) dibandingkan Trimester II dan III
5	Ketika Trimester III saya hanya mengkonsumsi suplemen besi (Fe) sebulan sekali
6	Saat tidak hamil, zat besi lebih banyak dibutuhkan oleh tubuh dibandingkan pada saat hamil
8	Suplemen besi (Fe) dikonsumsi hanya ketika merasa lemah, lelah dan lesu saja
9	Suplemen besi (Fe) dikonsumsi selama kehamilan ketika mengalami anemia saja
11	Suplemen besi (Fe) dianjurkan untuk diminum bersamaan dengan kopi/teh.
17	Gejala kekurangan zat besi antara lain badan terasa sehat dan bugar
19	Pada saat hamil, ibu tidak rajin memeriksa kandungan serta kadar hemoglobin (Hb)



Kemudian nilai dijumlahkan untuk mendapatkan nilai perolehan dan untuk mengetahui kategori dilakukan persentase. Dengan nilai maksimum pengetahuan terhadap penggunaan suplemen besi (Fe) adalah nilai 20. Perhitungan persentase menurut (Riwidikdo, 2010) :

$$\text{Skor Prosentase (\%)} = \frac{\text{Skor nilai yang diperoleh responden}}{\text{Total skor nilai maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

Kemudian dihitung dan dimasukkan dalam kategori, dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

1. Kategori baik maka hasil persentase 76 % - 100%
2. Kategori cukup maka hasil persentase 56% - 75%
3. Kategori kurang maka hasil persentase  $\leq 55\%$ .